

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan terhadap siswa kelas X SMA “A” yang tidak naik kelas, diperoleh simpulan sebagai berikut :

1. Secara keseluruhan metode dan pelatihan yang dilakukan dapat membantu para siswa untuk meningkatkan *educational resiliency* yang dimilikinya. Sebelum pelatihan, siswa kelas X SMA “A” yang tidak naik kelas memiliki derajat *educational resiliency* yang rendah, setelah pelatihan hampir semua mengalami peningkatan derajat *educational resiliency*
2. Pada sesi pertama untuk meningkatkan aspek *social competence*, peserta diberikan games *One Way & Two Way Communication*. Pada sesi ini, sebagian peserta mengalami peningkatan pemahaman mengenai komunikasi karena peserta merasa materi mudah dipahami, menarik dan cukup dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Pada sesi kedua untuk meningkatkan aspek *problem solving*, peserta diberikan games mengenai *Problem Solving Skills*. Pada sesi ini, sebagian besar peserta mengalami peningkatan pemahaman mengenai cara-cara yang diperlukan untuk dapat memecahkan permasalahan yang dihadapinya karena sebagian peserta merasa materi mudah dipahami dan jelas

4. Pada sesi ketiga untuk meningkatkan aspek *autonomy*, peserta menonton bersama film “*Facing The Giant*”. Pada sesi ini, sebagian peserta mengalami peningkatan pemahaman bahwa untuk dapat mengatasi permasalahan yang mereka hadapi di sekolah mereka perlu memiliki citra diri yang positif. Peningkatan ini terjadi karena hampir semua peserta beranggapan bahwa sesi ini menarik, berguna dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Sebagian peserta merasa materi mudah dipahami, cukup jelas dan waktu yang digunakan cukup.
5. Pada sesi keempat untuk meningkatkan aspek *sense of purpose*, peserta diberikan *Ring Toss Games*. Pada sesi ini, semua peserta mengalami peningkatan pemahaman mengenai pentingnya memiliki target yang ingin dicapainya karena peserta merasa sesi ini berguna dan jelas. Hampir seluruh peserta merasa waktu cukup dan materi cukup dapat dipahami.
6. Pada sesi kelima, *action plan* peserta diminta membuat rencana yang akan dilakukannya setelah pelatihan selesai. Dalam sesi ini semua peserta pelatihan mampu membuat rencana secara SMART (*Specific, Measureable, Attainable, Realistic dan Timely*).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, saran yang dapat diberikan adalah :

1. Sebelum pelatihan diadakan, seharusnya dilakukan wawancara secara lebih mendalam untuk melokalisasi masalah agar menjadi lebih rinci pada masalah yang paling berpengaruh terhadap derajat *educational resiliency*.

2. Idealnya selama pelatihan berlangsung, siswa dibimbing oleh guru BP yang akan memantau perkembangan pelaksanaan *action plan* yang dilakukan oleh siswa.
3. Bagi SMA “A” di kota Bandung agar dapat memanfaatkan informasi mengenai *educational resiliency* untuk digunakan sebagai evaluasi sekolah dalam membantu mengembangkan kemampuan *educational resiliency* melalui kegiatan *camping, outbond, training*.
4. Bagi para orang tua siswa agar dapat memanfaatkan informasi mengenai *educational resiliency* dalam membina, membimbing, mengajar, mendukung dan meningkatkan perhatian kepada remaja melalui kegiatan dalam keluarga.
5. Bagi siswa SMA “A” kelas X yang tidak naik kelas di kota Bandung dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk meningkatkan pemahaman dan evaluasi diri mengenai *educational resiliency* terutama dalam menentukan tujuan yang ingin dicapainya.
6. Untuk penelitian lebih lanjut diharapkan dapat dilakukan penelitian secara *time series* agar lebih hasil penelitian lebih akurat dengan melakukan *follow up* secara terus menerus.
7. Untuk metode yang dipakai dalam penelitian ini, pada sesi kelima *Ring Toss Games*, gelang yang digunakan sebaiknya tidak terlalu kecil dan jarak tidak terlalu jauh.